

**PENGARUH EMPLOYMENT COST DAN COMMUNITY COST
SEBAGAI PARAMETER CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG LISTING DI BEI**

WIDYAWATI, BOY MANIK

heryonz@gmail.com, boymanik@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of the research is to determine the effect of employment cost and community cost as a parameter of corporate social responsibility to the financial performance of banking companies listing on the stock exchange Indonesia. The population is the entire banking company listed on the Indonesian stock exchange. The sample of the research is 12 companies for 5 years. The type of data used is the type of data qualitative and quantitative, the data source in use is secondary data, data collection techniques namely documentation, research library and internet. Methods of data analysis using multiple regression analysis. From the results of multiple linear regression test The results obtained by regression equation $Y = 0.014 + 2.397 X_1 - 3.123 X_2 + e$. The result of determination coefficient obtained by R Square (R^2) is equal to 0,400 this means 40% variable of financial performance influenced by employment cost and community cost, while the rest equal to 60% influenced by other variables not discussed in this research variable or at influencing by other variables that are not meticulously. The employment cost and community cost or significant and significant to financial performance of banking company that listing in Indonesia stock exchange.

Keywords: employment cost, community cost, financial performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh employment cost dan community cost sebagai parameter corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang listing di bursa efek Indonesia. Yang menjadi populasi adalah keseluruhan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. sampel sebanyak 12 perusahaan selama 5 tahun. Jenis data yang di gunakan adalah jenis data kualitatif dan kuantitatif, sumber data yang di gunakan adalah data sekunder, teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, riset pustaka dan internet. Metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Dari hasil uji regresi linier berganda Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi $Y = 0.014 + 2.397 X_1 - 3.123 X_2 + e$. uji koefisien determinasi di peroleh R Square (R^2) adalah sebesar 0,400 hal ini berarti 40 % variabel kinerja keuangan di pengaruhi oleh employmen cost dan community cost, sedangkan sisanya sebesar 60 % di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di setarakan dalam variabel penelitian ini atau di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti. Hal ini menunjukan bahwa employment cost dan community cost atau serempak dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang listing di bursa efek Indonesia.

Kata kunci : employment cost, community cost, kinerja keuangan

A. PENDAHULUAN

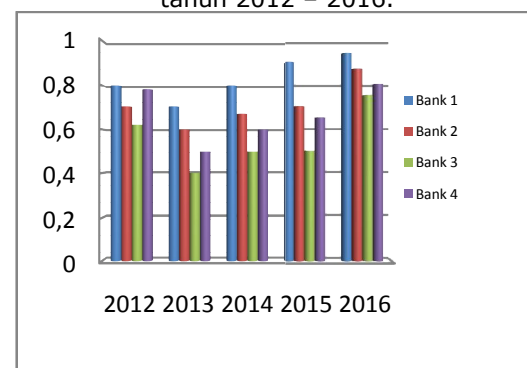
Latar Belakang Masalah

Situasi belakangan ini dalam sebuah perusahaan marak di perbincangkan mengenai pertanggung jawaban social dalam perusahaan, mulai dari yang pro dan kontra terhadap aktivitas pertanggung jawaban sosial perusahaan atau yang biasa di sebut *Corporate Social Responsibility* ini. Tidak sedikit perusahaan yang telah mengaku bahwa mereka telah menjalankan kewajiban atau melaksanakan tanggung jawab sosialnya walau hanya sekedar memberi bantuan kepada korban bencana alam misalnya. Namun sesungguhnya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan, masyarakat dan pemegang kepentingan perusahaan itu sendiri memiliki konteks yang sangat luas. Bukan hanya bagi perusahaan di Indonesia tetapi juga perusahaan-perusahaan di Dunia. Terkait dengan hal tersebut maka pemerintah mengeluarkan Undang – Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (“UU 25/2007”) Dalam Pasal 15 huruf b UU 25/2007 diatur bahwa setiap penanam modal wajib melaksanakan Tanggung jawab social dan lingkungan.

Tamba (2015) *Corporate Social Responsibility* merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan yang menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan. Menurut Kiroyan (2006) dalam Nistantya (2010) Perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang melalui penerapan CSR. Oleh karena itu sikap fokus terhadap aktivitas CSR harus diperhatikan oleh perusahaan agar tepat sasaran dan akhirnya dapat mencapai tujuan yang

diinginkan apalagi konsumen akan semakin tertarik untuk membeli produk dari perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial.

Gambar 1. Grafik pengungkapan CSR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016.



Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan pada grafik pengungkapan CSR diatas pada Perusahaan perbankan pada tahun 2012 sampai tahun 2016 yang diambil dari beberapa bank nasional, menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial pada masing – masing perusahaan perbankan masih berfluktuasi.

Rata – rata *Return On Asset* perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2016



Sumber : www.idx.co.id (data olahan)

Gambar 2 Grafik di atas memberikan gambaran bahwa rata – rata ROA perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuatif. Dimana rata – rata *Return On Asset (ROA)* pada tahun 2012 sebesar 2.4 %, tahun 2013 sebesar 1.61 %, tahun 2014 sebesar 1.3 %, tahun 2015 sebesar 2.07 % dan tahun 2016 sebesar 2.49 %. Kesimpulan bahwa rata – rata *Return On Asset (ROA)* pada perbankan tahun 2016 memiliki presentase paling tinggi dan terendah pada tahun 2014.

Penelitian mengenai CSR terhadap kinerja keuangan telah dilakukan di Indonesia maupun negara lain, misalnya Januarti (2005) yang meneliti tentang pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan. Dalam hal ini Januarti menggunakan parameter CSR yaitu *employment*, *cost* dan *community cost* terhadap kinerja aktivitas perusahaan dan kinerja *profitabilitas (ROA)* perusahaan. Hasilnya adalah *employment cost* berhubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja aktivitas dan berhubungan negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja *profitabilitas* perusahaan. Sedangkan *community cost* berhubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dan berhubungan positif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja *profitabilitas* perusahaan.

Mahoney, et al (2003) dalam Titisari (2009) meneliti hubungan CSR dan kinerja perusahaan yang meliputi kinerja keuangan (*ROE* dan *ROA*) menunjukkan hasil positif dengan variabel *control debt to assets ratio* dan *assets*. Penelitian lain mengenai CSR dan kinerja keuangan juga dilakukan oleh Suratno, et al (2006) dalam Titisari (2009) yang menunjukkan bahwa *environmental performance* berpengaruh secara positif terhadap *economic performance*. Fauzi, et al (2007)

meneliti hubungan *corporate social performance* dan *corporate financial performance* dengan mengembangkan model *slack resource theory* dan *good manajemen theory*. Fiori et al (2007) dalam Titisari (2009) meneliti CSR terutama yang berkaitan dengan reaksi investor dan memproksi kinerja perusahaan dengan menggunakan *stock price*. Hasilnya CSR tidak signifikan mempengaruhi *stock price*, dan Brammer et al (2005) meneliti hubungan CSP dan *Financial performance* diukur dengan *stock return* dimana *environment* dan *employment* berkorelasi negatif sedangkan *community* berkorelasi positif.

Adanya hasil empiris terdahulu yang masih kontradiktif dan bervariasi dalam mengukur kinerja perusahaan serta pentingnya konsep ini untuk membentuk citra baik perusahaan dan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Maka penulis tertarik untuk meneliti kembali dengan menggunakan *return on asset (ROA)* sebagai pengukuran kinerja keuangan perusahaan dan menggunakan parameter CSR *employment cost* dan *community cost* seperti yang dilakukan Januarti (2005) dan Mulyanita (2009) guna menyediakan tambahan bukti empiris mengenai hubungan CSR dan kinerja keuangan perusahaan dengan sampel perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dengan *annual report* tahun 2012 - 2016 dan melaporkan aktivitas CSR dalam laporan tahunan.

Dengan mengetahui bagaimana keterkaitan parameter CSR mempengaruhi kinerja keuangan (*ROA*), dapat membantu perusahaan memfokuskan aktivitas CSRnya sehingga tidak hanya citra baik di masyarakat yang didapat tetapi juga tercapainya tujuan sebuah perusahaan kedepannya. Berdasarkan uraian yang telah di paparkan oleh penulis, untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang

Pengaruh *Employment Cost* Dan *Community Cost* Sebagai Parameter *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Kinerja Keuangan* Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bei.

Perumusan Masalah

- Apakah *Employment Cost* Sebagai Parameter *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Kinerja Keuangan* Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bei?
- Apakah *Community Cost* Sebagai Parameter *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Kinerja Keuangan* Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bei?

B. TELAHAH PUSTAKA

Employment Cost

Biaya kesejahteraan karyawan (*Employment Cost*) diberikan sebagai kompensasi atas hasil kerja pegawai selama bekerja. Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kesejahteraan karyawannya dapat berupa insentif, tunjangan-tunjangan, kemikmatan karyawan, maupun pensiun. Apabila kepedulian sosial perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan ini mampu meningkatkan kinerja penjualan, maka hal ini akan berimplikasi terhadap meningkatnya profit perusahaan. Namun, apabila kepedulian sosial perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan justru menurunkan penjualan karena kenaikan harga produk, maka hal ini akan menurunkan profitabilitas perusahaan. Biaya kesejahteraan karyawan atau *Employment Cost* menurut Wikipedia Indonesia dalam yusiani miantini, adalah menghitung jumlah upah yang di bayar selama 1 tahun/ bonus yang di hitung per jam kerja.

Community Cost

Biaya kemitraan (*Community Cost*) atau menurut Yusiana Miantini, *Community cost* disini sebagai

- Apakah *Employment Cost* Dan *Community Cost* Sebagai Parameter *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Kinerja Keuangan* Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bei?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Employment Cost* Dan *Community Cost* Sebagai Parameter *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Kinerja Keuangan* Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bei.

penyelaras hubungan antara masyarakat di sekitar perusaan akan di libatkan dalam hal bermitra di dalam perusahaan seperti menanamkan sahamnya ke perusahaan tersebut dan sekaligus membuka lapangan kerja untuk masyarakat sekitar perusahaan. Kemitraan merupakan suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh kedua belah pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan.

Corporate Social Responsibility

Menurut Baker (2007) dalam Mangoting (2007), tanggung jawab sosial adalah bagaimana cara perusahaan mengelola proses bisnisnya untuk menghasilkan segala hal yang positif yang berpengaruh terhadap lingkungannya. Tanggung jawab perusahaan dapat pula dikatakan sebagai cara perusahaan mengatur proses produksi yang berdampak positif pada komunitas, yaitu, sebagai proses penting dalam pengaturan biaya yang dikeluarkan untuk meraih keuntungan, baik internal (pekerja, *shareholder*), maupun eksternal (kelembagaan pengaturan umum, anggota-anggota komunitas, kelompok komunitas sipil

dan perusahaan lain). Pengungkapan tanggung jawab sosial terdapat dalam keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep - 38/PM/1996 peraturan No. VIII.G.2 tentang Laporan Tahunan. Peraturan ini berisi mengenai kebebasan bagi perusahaan untuk memberikan penjelasan umum mengenai perusahaan, selama hal tersebut tidak menyesatkan dan bertentangan dengan informasi yang disajikan dalam bagian lainnya. Penjelasan umum tersebut dapat berisi uraian mengenai keterlibatan perusahaan dalam kegiatan pelayanan masyarakat, program kemasyarakatan, amal, atau bakti sosial lainnya, serta uraian mengenai program perusahaan dalam rangka pengembangan SDM.

Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA)

Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu.

Menurut Irham Fahmi (2012), Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dalam membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar atau ketentuan dalam SAK (standar akuntansi keuangan) atau GAAP (*generally accepted accounting principle*) dan lainnya.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Keterangan :

ROA : *Return On Assets*

Hipotesis

Hipotesa menurut priyatno (2011) adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian

yang belum di buktikan kebenarannya. Adapun hipotesis untuk penelitian ini yaitu:

1. Terdapat pengaruh antara variable *Employment Cost* (biaya kesejahteraan karyawan) terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang listing di BEI.
2. Terdapat pengaruh antara variabel *Community Cost* (biaya kemitraan) terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang listing di BEI.
3. Terdapat pengaruh antara variable *Employment Cost* (biaya kesejahteraan karyawan) dan *Community Cost* (biaya kemitraan) secara *parsial* maupun *simultan* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang listing di BEI.

C. METODE PENELITIAN

OBJEK DAN WAKTU PENELITIAN

Dalam perancangan penulisan ini, objek penelitiannya adalah Perusahaan Perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012 – 2016. Penelitian ini dilakukan di BEI melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Dalam melakukan penelitian ini waktu yang direncanakan peneliti pada bulan Sempتمبر 2017 sampai bulan Januari Tahun 2018 dalam arti peneliti membutuhkan waktu 5 bulan dalam menyelesaikan penelitian.

Jenis dan Sumber Data

1. jenis Data
 - a. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata skema dan gambar, Sugiyono (2009), yang diperoleh pada Perusahaan Perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia, seperti gambaran umum perusahaan, penjualan, produk yang dihasilkan dan data-data lain yang menunjang penelitian.
 - b. Data kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang

diangkakan, Sugiyono (2009), diperoleh Perusahaan Perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia yang dapat dihitung seperti jumlah penjualan bersih, modal kerja, kas, piutang, total aktiva, data-data lainnya yang menunjang penelitian.

2. Sumber Data

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada penelitian, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Sugiyono (2005). Merupakan data dan sumber informasi yang sudah ada pada Perusahaan Perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia. Yang mana sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, yang diakses melalui internet yang memuat informasi tentang data – data laporan keuangan perusahaan, struktur organisasi dan sejarah singkat tentang perusahaan.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2011) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Target populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2012 sampai dengan 2016. Perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia digunakan sebagai populasi karena selain perusahaan tersebut mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan kepada pihak luar perusahaan, terutama para *stakeholder*,

melainkan juga sudah mencantumkan biaya CSR dalam laporan keuangan maupun laporan tahunan perusahaan.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *non random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang tidak semua anggota populasi diberi kesempatan untuk dipilih menjadi sampel. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, baik milik swasta maupun milik pemerintah atau Badan Usaha Milik Negara. Namun yang sesuai dengan kriteria di peroleh sampel sebanyak 12 perusahaan.

Analisa Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan untuk melihat bagaimana hubungan atau pengaruh *employment cost* dan *community cost* sebagai parameter CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah penaksir dalam regresi merupakan penaksir kolinear tak bias terbalik (Ghozali, 2009). Untuk memperoleh persamaan yang paling tepat digunakan parameter regresi yang dicari dengan metode kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square* (OLS). Metode OLS akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan *Best Linear Unbiased Estimation* (BLUE). Oleh karena itu diperlukan adanya uji asumsi klasik terhadap model yang telah diformulasikan, yang mencakup pengujian normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier berganda

Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi

linier berganda, dimana penelitian dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel *employment cost* (X_1), *community cost* (X_2) sebagai Parameter CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan .

Model hubungan variabel akan dianalisis sesuai dengan persamaan regresi dengan model sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = kinerja keuangan perusahaan dengan proksi ROA

X_1 = Employment Cost

X_2 = Community Cost

E = Standard error

a = Bilangan Konstanta

b_1 - b_3 = Koefisien regresi

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan diatas dan untuk mengetahui signifikan/tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis harus melewati beberapa uji kebenaran antara lain adalah sebagai berikut : Uji Koefisien Determinasi, Uji Parsial (Uji t) dan Uji Simultan (Uji F).

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Employment Cost (X_1)

Employment cost atau biaya kesejahteraan karyawan merupakan variabel independen (X_1). *Employment cost* atau biaya kesejahteraan karyawan menurut Wikipedia Indonesia dalam (yusiana miantini), adalah menghitung jumlah upah yang di bayar selama 1 tahun / bonus per jam kerja. Dapat di lihat nilai *Employment Cost* pada perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2016 yang memiliki nilai tertinggi adalah **Bank Rakyat Indonesia**, konsistensi memiliki nilai *Employment Cost* tertinggi membuktikan bahwa Bank Rakyat

Indonesia sebagai bank yang peduli terhadap kesejahteraan karyawannya. Sedangkan nilai terendah *Employment Cost* pada tahun 2012 – 2014 adalah **Bank Capital Indonesia**, dan nilai terendah pada tahun 2015 dan 2016 adalah **Bank Bumi Arta**. Kemudian terjadinya fluktuasi pada tabel *Employment Cost* pada perusahaan perbankan di sebabkan adanya pelatihan atau pengembangan karyawan tiap tahunnya berbeda – beda, adanya kompensasi dan tunjangan setiap tahunnya yang berbeda – beda, serta adanya penambahan jumlah pegawai juga mempengaruhi karena semakin banyak jumlah pegawai yang di terima di setiap tahunnya maka dana yang di dikeluarkan perusahaan perbankan untuk pegawai juga semakin banyak.

Community Cost (X_2)

Biaya kemitraan atau *community cost* merupakan variabel independen (X_2). Biaya kemitraan atau menurut yusiana miantini, *community cost* disini sebagai penyelaras hubungan antara masyarakat di sekitar perusahaan akan di libatkan dalam hal bemitra di dalam perusahaan seperti menanamkan sahamnya ke perusahaan tersebut dan sekaligus membuka lapangan kerja untuk masyarakat sekitar perusahaan. Dapat di lihat nilai *Community Cost* perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia yang memiliki nilai tertinggi pada tahun 2012 – 2014 adalah **Bank Mandiri**, kemudian pada tahun 2015 dan 2016 adalah **Bank Rakyat Indonesia**. tentu ini membuktikan bahwa setiap bank tiap tahunnya berkompetitif membangun mitra kerja bank baik itu kepada masyarakat, lingkungan sekitar perusahaan, penanam modal, mitra binaan, pemerintah dll. Hal inilah yang mengakibatkan terjadinya fluktuasi pada biaya *Community Cost* tiap tahunnya. sedangkan nilai terendah pada tahun 2012 – 2016 adalah **Bank Bumi Arta**.

Kinerja Keuangan/ ROA (Y)

Analisis kinerja dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai implementasi perusahaan dalam menerapkan CSR dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dapat di lihat nilai *kinerja keuangan* perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia yang paling tertinggi pada tahun 2012 dan 2013 adalah **Bank Rakyat Indonesia**, pada tahun 2014 adalah **Bank Mega**, pada tahun 2015 adalah **Bank Central Asia**, dan pada tahun 2016 adalah **Bank Permata**. Sedangkan nilai terendah pada tahun 2012 adalah **Bank Agroniaga**, kemudian nilai terendah pada tahun 2013 – 2016 adalah **Bank Capital Indonesia**. adanya fluktuasi nilai tertinggi dan terendah setiap tahunnya di peroleh dari pembagian *laba setelah pajak* di bagi dengan *total asset* di laporan keuangan perusahaan perbankan.

Pembahasan

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel 16 uji regresi berganda di atas maka di peroleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 0.014 + 2.397 X_1 - 3.123 X_2 + e$$

Dari persamaan di atas di ketahui :

1. Konstanta sebesar 0.014 menyatakan bahwa jika *Employment Cost* bernilai nol dan *Community Cost* bernilai nol maka kinerja keuangan sebesar 0.014.
2. *Employment Cost* mempunyai koefisien regresi sebesar 2.397 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Employment Cost* sebesar satu satuan (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain konstan) maka akan menaikkan *Employment Cost* sebesar 2.397.
3. *Community Cost* mempunyai koefisien regresi sebesar 3.123 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Community Cost* sebesar satu satuan (dengan asumsi

bahwa nilai koefisien variabel lain konstan) maka *Community Cost* turun sebesar 3.123.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil analisis di ketahui bahwa besarnya angka dari koefisien korelasi (R) adalah 0.633 dan angka tersebut positif , dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan korelasi yang sangat tinggi atau kuat dan searah dan serempak antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana hubungannya adalah sempurna. Persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu *Employment Cost* dan *Community Cost* terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan sebesar 40 %.

b. Uji parsial (t)

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka berdasarkan tabel 18 secara terperinci dihasilkan pengujian sebagai berikut:

1. Variabel *Employment Cost* memiliki t_{hitung} sebesar 3.329 sedangkan t_{tabel} sebesar 2.002 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak H_a diterima, sehingga dapat di simpulkan bahwa secara parsial *Employment Cost* atau biaya kesejahteraan karyawan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang listing di BEI.
2. Variabel *Community Cost* memiliki t_{hitung} sebesar -1.678 sedangkan t_{tabel} sebesar 2.002 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 di tolak dan H_a di terima sehingga dapat di simpulkan bahwa secara parsial *Community Cost* atau biaya kemitraan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang listing di BEI.

c. Uji Simultan (F)

Di ketahui F_{hitung} sebesar 19.036 sehingga $> 3.16 F_{tabel}$, maka H_0 di tolak. Artinya ada pengaruh secara signifikan dan positif antara variabel yaitu *employment cost* dan *community cost* secara bersama (simultan) terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh *Employment Cost* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa biaya kesejahteraan karyawan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dan signifikan. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa biaya kesejahteraan karyawan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nistantya (2010). Tetapi hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan Januarti dan Apriyanti (2005) yang menyatakan bahwa biaya kesejahteraan karyawan berhubungan negatif. Untuk signifikansi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan penelitian Januarti dan Apriyanti (2005) berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

Tanda positif pada t_{hitung} menunjukkan bahwa presentase antara biaya kesejahteraan karyawan dengan kinerja keuangan perusahaan (ROA), terdapat hubungan yang searah. Yang artinya apabila semakin meningkatnya biaya kesejahteraan karyawan akan meningkatkan kinerja dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan. Sesuai dengan pendapat Baker (2003) dan WBCSD (2008) dalam Nistantya (2010), bahwa kesejahteraan karyawan adalah bentuk tanggung jawab perusahaan di lingkungan internal perusahaan, sehingga dengan meningkatnya biaya untuk ini, perusahaan tidak perlu khawatir karena manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dari pengeluaran biaya kesejahteraan karyawan dapat

dirasakan secara langsung oleh perusahaan yakni dengan meningkatnya kinerja karyawan yang implikasinya bisa meningkatkan laba perusahaan karena karyawan bekerja lebih giat dan akan menjadi lebih mudah untuk diarahkan agar berkeja dengan efektif dan efisien.

Pengaruh *Community Cost* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan.

Hasil pengujian hipotesis terhadap variabel biaya kemitraan diperoleh hasil bahwa variabel ini masih tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan antara variabel biaya kemitraan dengan kinerja keuangan perusahaan. Hal menunjukkan pengaruh yang negative yang di sebabkan masih banyaknya perusahaan perbankan yang belum secara efisien melakukan kemitraan dengan baik, Tentu ini mengindikasikan bahwa perlu adanya peningkatan biaya kemitraan agar menyebabkan kenaikan serta pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Karena biaya kemitraan dari perusahaan perbankan tersebut berupa kredit lunak yang diberikan kepada perusahaan yang bergerak di sektor ekonomi dengan tujuan untuk membantu pertumbuhan ekonomi pemerintahan. Kewajiban dalam mengalokasikan sebagian laba BUMN untuk program kemitraan ini tertuang dalam Kepmen. BUMN No. Kep-236/MBU/2004.

Pengaruh *Employment cost* dan *Community Cost* terhadap Kinerja Keuangan perusahaan Perbankan.

Hasil pengujian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nistantya (2010) yang menyebutkan adanya hubungan positif antara CSR dengan ROA perusahaan. Dalam Penelitian Nistantya dipaparkan juga hasil penelitian Tsoutsoura (2004) yang juga melaporkan hubungan yang positif antara CSR dan ROA. Penelitian ini konsisten pula dengan penelitian Fauzi (2004), dimana menunjukkan hasil tes yang signifikan untuk pengukuran CSR terhadap ROA.

Namun hasil penelitian ini tidak tidak sesuai dengan hasil penelitian Lindrawati dkk (2008) dan penelitian Vogel (2005) yang dipaparkan dalam Nistantya (2010). Dalam Lindrawati terungkap bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Vogel (2005) menemukan bahwa CSR tidak memiliki korelasi positif terhadap kontribusi finansial jangka panjang perusahaan, artinya CSR hanya merupakan salah satu faktor yang memberikan kontribusi finansial perusahaan. Temuan Vogel mengindikasikan bahwa perusahaan melakukan CSR tidak semata-mata meningkatkan keunggulan perusahaan, namun perusahaan percaya bahwa CSR merupakan tindakan yang benar.

Sesungguhnya parameter CSR lainnya membebani perusahaan dengan mengurangi laba, namun secara simultan bersama dengan variabel biaya kesejahteraan karyawan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan untuk pelaksanaannya. Dimana secara tidak langsung implementasi CSR menghasilkan *Good Corporate Image* di mata masyarakat lingkungan eksternal dan juga karyawan sebagai bagian dari lingkungan internal perusahaan, sehingga dengan meningkatnya tanggung jawab social perusahaan akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil t (uji parsial) dan uji F (uji simultan) menunjukan variabel independen memiliki hasil uji t (uji parsial) yang sama, sebagai berikut hasil uji t dan uji F :
 - a. Berdasarkan hasil uji t untuk Variabel *Employment Cost* memiliki t_{hitung} sebesar 3.329 sedangkan t_{tabel} sebesar 2.002 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0

ditolak H_a diterima, sehingga dapat di simpulkan bahwa secara parsial *Employment Cost* atau biaya kesejahteraan karyawan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang listing di BEI.

- b. Berdasarkan hasil uji t untuk Variabel *Community Cost* memiliki t_{hitung} sebesar -0.678 sedangkan t_{tabel} sebesar 2.002 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a di tolak dan H_0 di terima sehingga dapat di simpulkan bahwa secara parsial *Community Cost* atau biaya kemitraan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang listing di BEI.
- c. Berdasarkan hasil uji F_{hitung} sebesar 19.036 sehingga $> 3.16 F_{tabel}$, maka H_0 di tolak. Artinya ada pengaruh secara signifikan dan positif antara variabel yaitu employment cost dan community cost secara bersama (simultan) terhadap kinerja keuangan. Dari uji ANOVA tersebut di peroleh tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$ jadi dapat di simpulkan bahwa *Employment Cost* dan *Community Cost* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikansi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang listing di BEI.
- d. Secara simultan biaya kesejahteraan karyawan dan biaya kemitraan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, itu artinya jika *Employment Cost* dan *Community Cost* secara bersama-sama meningkat maka akan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dalam hal ini diwakili oleh ROA.

2. Dari koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil 40% biaya kesejahteraan karyawan (*Employment Cost*) dan biaya kemitraan (*Community Cost*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan sisanya sebesar 60% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini berarti bahwa variabel *Employment Cost* dan *Community Cost* sebagai parameter CSR mempunyai pengaruh dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang dalam hal ini alat ukur yang di gunakan ROA.

Saran

Berdasarkan Pengaruh *Employment Cost* Dan *Community Cost* Sebagai Parameter *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, maka penulis memberikan beberapa saran yang sifatnya antara lain sebagai berikut :

1. Pihak Perusahaan agar lebih dapat secara efektif dan efisien dalam mengimplementasikan *Corporate Social Responsibility* dalam kegiatan operasional perusahaan, misalnya memberikan bantuan /donasi (*community cost*) yang tepat sasaran dimasyarakat, memberikan bantuan kemitraan kepada pihak-pihak terkait untuk lebih dapat memberdayakan masyarakat dalam rangka turut serta menciptakan kesejahteraan masyarakat/mitra binaan dilingkungan sekitar perusahaan. Tidak mencakup pada dua variabel yang penulis teliti dalam penelitian ini namun terhadap parameter CSR lainnya, agar dalam menjalankan CSR perusahaan dapat melakukannya secara seimbang dan memberikan hasil maksimal terhadap perusahaan mengenai

laba maupun *Good Corporate Image* di masyarakat luas.

2. Bagi investor yang ingin menanamkan modalnya di perusahaan perbankan hendaknya menelusuri lebih dalam dan menjadi bahan pertimbangan sejauh mana perusahaan perbankan tersebut menganggarkan *Employment Cost* dan *Community cost* pada perusahaan tersebut.
3. Pada Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak dan rentang waktu yang lebih lama. Menambahkan parameter CSR lainnya sebagai variabel penelitian seperti produk dan biaya bina lingkungan .

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiwardana, Edoardus. 2013. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan". Diponegoro Journal of Accounting, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, Halaman 1.
- Agustin, RR Triani. 2010. Analisis Hubungan antara Kinerja Ekonomi dan Kinerja Lingkungan dengan Alokasi Dana CSR pada Perusahaan Interaktif. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi Undip.
- Ahmar dan Kurniawan, 2007. "Analisis Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Pemenuhan *Corporate Governance* pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal MAKSI*. Vol 7 No 3, Agustus.
- Anggraini, Nenny. 2007. *Corporate Social Responsibility (CSR)*. *Buletin Ekonomi*. Vol. 11 No. 2 (September): 40-46.
- Badjuri, Ahmad. 2011. Faktor-Faktor Fundamental, Mekanisme *Corporate Governance*, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

- Perusahaan Manufaktur dan Sumber Daya Alam di Indonesia, *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan* Vol. 3 No.1 (Mei).
- Brammer S, Brooks C, dan Pavelin S. 2007. Corporate Social Performance and Stock Returns: UK Evidence from Disaggregated Measures. *Financial Management*.
- Brine, M, Brown, R, & Hackett, G (2007). *Corporate social responsibility and financial performance in the Australian Context, Corporation and Financial Services Division, Australian Treasury*.
- CSR Indonesia Newsletter. 2009. CSR itu menguntungkan-tambahan bukti lagi. Vol. 3, 27 Juli. Hal.2.
- Cooper, S & Wagman, G (2009). Corporate Social Responsibility: A Study of Progression To The Next Level. *Journal of Business & Economics Research*, vol 7, no. 5, hal 97-102. [25 Juni 2011]
- Daniri, Mas Achmad. 2008. *Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*.
- Fauzi, H, Mahoney L., dan Rahman AA. 2007. The Link Between Corporate Social Performance and Financial Performance: Evidences From Indonesian Companies. *Issues In Social And Environmental Accounting*, Vol. 1, No. 1, Hal 149-159.
- _____. 2006b. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2009c. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Iryanie, Emy. 2009. Komitmen Stakeholder Perusahaan Terhadap Kinerja Sosial dan Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Tesis*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNDIP.
- Januarti, Indira dan Dini Apriyanti. 2005. "Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan". *Jurnal Maksi*, Vol. 5, No. 2, Hal 227-243 Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Kodrat, David Sukardi. 2009. *Manajemen Strategi*. Membangun Keunggulan Bersaing Era Global di Indonesia Berbasis Kewirausahaan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kuncoro, Mudrajat. 2007. Metode Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mangoting, Yenni. 2007. Biaya Tanggung Jawab Sosial Sebagai Tax Benefit. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 9, No. 1, Hal 35-42 Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra Surabaya.
- Mulyanita, Sugesty. 2009. "Pengaruh Biaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan". *Skripsi*. Bandar Lampung: Fakultas Ekonomi Universitas Lampung.
- Murwaningsari, Etty. 2009. Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities Dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continuum. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 11, No. 1, Hal 30-41 Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.